

**PERAN OBJEK WISATA SLANIK WATERPARK  
LAMPUNG SELATAN TERHADAP PENGUNJUNG DAN KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Cynthia Dayanara**



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF WATERPARK SLANIK TOURISM OBJECT SOUTHERN LAMPUNG TO VISITORS AND SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF LOCAL PEOPLE**

**By**

**Cynthia Dayanara**

The purpose of this research is to know the role of Slanik Waterpark tourism object to the visitors of Slanik Waterpark Object to know Slanik Waterpark tourism role to the community around Slanik Waterpark Objects and to know the role of Slanik Waterpark attraction to the business actors in the area of Slanik Tourism Object Water park. The method used in this research is descriptive quantitative. The type of data used in this study is primary data and data collection using observation methods, questionnaires and interviews. Data that have been processed then analyzed by using descriptive analysis quantitative.

The result of the research shows the role of Slanik Waterpark Tourism Objects to visitors gives a good role, because it can be seen that the role of tourism object to the visitor gives a positive role such as satisfaction of visitors who are satisfied with cleanliness, availability of facilities, and security at Slanik Waterpark Tourism Object. The role of Object Slanik Waterpark to the local community provides a good role, because it can be seen that the local community received the presence of Object Slanik Waterpark. And the role of Object Slanik Waterpark to business actors in the region to give a good role, because it can be seen that business actors in the region to accept the presence of Object Slanik Waterpark because many absorption of labor absorbed.

Keywords: Socio-Economic Condition, Society, Tourist Attraction, Business Actor, Visitor.

## **ABSTRAK**

### **PERAN OBJEK WISATA SLANIK WATERPARK LAMPUNG SELATAN TERHADAP PENGUNJUNG DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT**

**Oleh**

**Cynthia Dayanara**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran objek wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung Objek Wisata Slanik Waterpark, untuk mengetahui peran objek wisata Slanik Waterpark terhadap masyarakat di sekitar Objek Wisata Slanik Waterpark serta untuk mengetahui peran objek wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan Objek Wisata Slanik Waterpark. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuisioner dan wawancara. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung memberikan peran yang baik, karena dapat dilihat bahwa peran objek wisata terhadap pengunjung memberikan peran yang positif seperti kepuasan pengunjung yang merasa puas dengan kebersihan, ketersediaan fasilitas, serta keamanan di Objek Wisata Slanik Waterpark. Selanjutnya, peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap masyarakat setempat memberikan peran yang baik, karena dapat dilihat bahwa masyarakat setempat menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark. Dan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan memberikan peran yang baik, karena dapat dilihat bahwa pelaku usaha dalam kawasan menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark karena banyak penyerapan tenaga kerja yang terserap.

**Kata Kunci:** Kondisi Sosial Ekonomi, Masyarakat, Objek Wisata, Pelaku Usaha, Pengunjung.

PERAN OBJEK WISATA SLANIK WATERPARK  
LAMPUNG SELATAN TERHADAP PENGUNJUNG DAN KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT

Oleh

Cynthia Dayanara

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2017

Judul Skripsi : **PERAN OBJEK WISATA SLANIK WATERPARK  
LAMPUNG SELATAN TERHADAP PENGUNJUNG  
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT SETEMPAT**

Nama Mahasiswa : **Cynthia Dayanara**

No. Pokok Mahasiswa : **1311021021**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

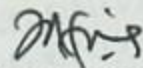
*Dr. Nairobi*

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

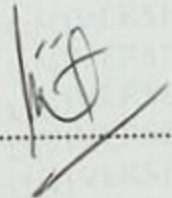
## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : **Emi Maimunah, S.E., M.Si.**



Penguji I : **Muhiddin Sirat, S.E., M.P.**



Penguji II : **Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.**

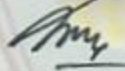


### 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**

NIP. 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Juli 2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku”

Bandar Lampung, 9 Agustus 2017

Penulis,



Cynthia Dayanara

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Bandar Lampung pada Tanggal 25 Juli 1995. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Ahmad Jazuli, S.E dengan Ibu Dra. Sutira, M.M.

Penulis mengawali pendidikan formal pada Tahun 1999 di TK Gajah Mada, Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2001. Kemudian, penulis melanjutkan sekolah di SDN 1 Kota Baru, Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2007. Kemudian, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 5 Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2013.

Pada Tahun 2013 penulis diterima di Universitas Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2016, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Naningan Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus selama 60 hari.



# Motto

“Masa depan tergantung pada apa yang kita lakukan hari ini”

(Mahatma Gandhi)

“Hidup adalah pilihan, pilihan itulah yang akan membuat kita untuk berpikir ”

(Cynthia Dayanara)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan terima kasihku kepada :

Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Ahmad Jazuli, S.E dan Ibu Dra. Sutira, M.M. Sosok ayah dan bunda yang baik hati , peduli, perhatian dan bertanggung jawab serta memotivasiku untuk terus maju dan menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih untuk doa, ilmu, cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga untukku.

Para dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Sahabat-sahabat tercinta yang turut memberikan saran, motivasi, bantuan dan juga doa yang dapat menambah semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Almamater tercinta. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

## **SANWACANA**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat -Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan. Skripsi ini berjudul “Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan Terhadap Pengunjung Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Emi Maimunah, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Emi Maimunah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran dan nasihat, hingga skripisi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Muhiddin Sirat, S.E., M.E selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, saran dan nasihat, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, saran dan nasihat, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dr. Ida Budiarty DA, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, nasihat, dan bantuannya selama proses pendidikan penulis di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan/staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Seluruh Pegawai/karyawan Slanik Waterpark dan seluruh masyarakat sekitarnya yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian serta motivasi yang berharga, atas kerjasama yang baik selama penelitian berlangsung.
11. Terkhusus untuk Ayahku Ahmad Jazuli, S.E dan Ibuku Dra. Sutira, M.M yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa tiada henti kepada penulis, serta menjadi pendorong semangat agar penulis terus berusaha keras mewujudkan cita-cita dan harapan sehingga dapat membanggakan bagi mereka.
12. Teristimewa pula Kakekku H. Tohari dan juga Nenekku Hj. Suparni (Alm) dan Suparmi yang telah memberikan nasihat, motivasi, dan doa yang tulus kepada penulis agar penulis dalam mewujudkan cita-cita selalu berada didalam koridor yang diridhoi ALLAH SWT.
13. January Prakoso yang selalu setia menemani, memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan dan masukan tiada henti yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Sahabat-sahabat seperjuangan Fany Kurniawati, Putri Permata Sari, Sabrina Maharani dan Septi Oktarini, susah, sedih, senang kita lewati bersama, terima kasih atas motivasi, nasihat, kebaikan serta doa dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
15. Teman-teman dekatku Aditia Nugraha T, Zepri, Anggun Aprilia Y, Atika Handari, Devi Agustien, Dhea Paramita, Dian Fajarini, dan Fadeli Yusuf yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan yang diberikan selama ini.
16. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi Ardi Albrian, Maei Ulfa L, dan Yosiana Meilina, susah, sedih, dan senang kita lewati bersama dalam suka dan duka, terimakasih karena sudah memberikan masukan kepada penulis.
17. Sahabat-sahabat SMA hingga sekarang Adelia Yolanda, Dwi Monalisa, Fajar Agustian, Fegy Patrisia, Maynisa Marsela, dan Nadia Ulfa yang telah memberikan semangat serta doa yang diberikan selama ini.
18. Sahabat-sahabat SMP hingga sekarang Dian Noviani, Ellen Nusiana, Oktalia Liviyana dan Rosalini Febriantika yang telah memberikan semangat serta doa yang diberikan selama ini.
19. Saudara-Saudariku KKN Desa Air Nanningan Kecamatan Air Nanningan, Angga, Armandi Krismawan, Agung Heru S, Fitri Sichilia, Irfan Thama, dan Kurnia Dwi PS, terimakasih atas 60 hari yang penuh kenangan, canda tawa, serta kebahagiaan ,semoga persaudaraan kita akan tetap terjaga.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Bandar Lampung, 9 Agustus 2017

Penulis

Cynthia Dayanara

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. TujuanPenelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pariwisata .....	9
2. Objek Wisata .....	12
3. Pengembangan Pariwisata Sebagai Alternatif Pendapatan .....	14
4. Kondisi Sosial Ekonomi .....	16
5. Pembangunan Ekonomi .....	17
6. Eksternalitas Proyek-Proyek Pembangunan .....	17
7. Daya Serap Tenaga Kerja .....	19
8. Ekonomi Lingkungan .....	19
B. Tinjauan Empiris .....	21
1. Pemikiran Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis Dan Sumber Data .....	25
B. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
C. Metode Survei .....	29
D. Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Metode Analisis Data .....	32

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objek Wisata Slanik Waterpark .....	33
B. Deskripsi Pelaksanaan Survei .....	35
C. Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Terhadap Pengunjung Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat .....	35
1. Pengunjung (X1) .....	35
2. Masyarakat Setempat (X2) .....	44
3. Pelaku Usaha Dalam Kawasan (X3) .....	53

#### **V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Operasionalisasi Variabel penelitian .....	31
2. Harga Tiket Masuk .....	34
3. Jam Operasional .....	34
4. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Kebersihan Lingkungan Objek Wisata .....	36
5. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Kebersihan Di Kawasan .....	37
6. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Ketersediaan Fasilitas .....	38
7. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Aspek Kondisi Fasilitas Jalan .....	39
8. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Keamanan .....	40
9. Tanggapan Responden Pengunjung Tentang Aspek Harga/Tiket .....	41
10. Tanggapan Responden Pengunjung Setempat Tentang Aspek Kepuasan Pengunjung .....	42
11. Tanggapan Responden Pengunjung Setempat Tentang Aspek Harapan Kedepan .....	43
12. Rekap Capaian Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Terhadap Pengunjung .....	44
13. Tanggapan Responden Masyarakat Setempat Tentang Aspek Respon Masyarakat .....	45
14. Tanggapan Responden Masyarakat Setempat Tentang Aspek Penyerapan Tenaga Kerja .....	46
15. Tanggapan Responden Masyarakat Setempat Tentang Aspek Perkembangan Usaha .....	47
16. Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Aspek Pendapatan .....	48
17. Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Aspek Pemenuhan Kebutuhan Hidup .....	49

18. Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Aspek Dukungan Ketersediaan Sarana Ibadah .....	50
19. Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Aspek Dukungan Ketersediaan Sarana Jalan .....	51
20. Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Aspek Pengetahuan .....	52
21. Rekap Capaian Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Terhadap Masyarakat Setempat .....	53
22. Tanggapan Responden Pelaku Usaha Dalam Kawasan Tentang Aspek Pendapatan .....	53
23. Tanggapan Responden Pelaku Usaha Dalam Kawasan Tentang Aspek Penyerapan Tenaga Kerja .....	55
24. Tanggapan Responden Pelaku Usaha Dalam Kawasan Tentang Aspek Kemajuan Usaha .....	56
25. Rekap Capaian Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Terhadap Pelaku Usaha Dalam Kawasan .....	57
26. Rekap Capaian Peran Objek Wisata Slanik Waterpark Terhadap Pengunjung, Masyarakat Setempat dan Pelaku Usaha Dalam Kawasan .....	57

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pariwisata merupakan pembangunan yang mencakup banyak segi yang luas, baik ke dalam masyarakat maupun keseluruhan perekonomian. Pembangunan kepariwisataan secara umum diarahkan pada peningkatan sektor pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan kegiatan ekonomi. Dimana sektor pariwisata juga merupakan sektor yang sangat terbuka untuk terciptanya lapangan kerja, naiknya pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara. Pariwisata saat ini berkembang dengan pesat dengan melibatkan banyak komponen di dalamnya, baik komponen ekonomi maupun sosial. Karena kegiatannya melibatkan berbagai sektor, maka kegiatan ini sering disebut sebagai industri pariwisata. (Irianto, 2011:2).

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata juga dipandang sebagai industri terbesar dilihat dari sumbangannya terhadap pendapatan baik perkapita maupun daerah, penyerapan tenaga kerja dalam memperkenalkan potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah. Sehingga pariwisata menjadi salah satu sektor andalan dari beberapa negara di dunia. Pariwisata telah dianggap sebagai sektor ekonomi yang penting. Selain

menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran meningkat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja (*footloose*)(Irianto,2011:2).

Pariwisata juga merupakan industri yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik-buruknya lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata haruslah memperhatikan terjaganya mutu lingkungan, sebab dalam industri pariwisata lingkungan itulah yang sebenarnya dijual. Keberadaan kawasan pariwisata memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif bagi hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Interaksi yang muncul ini ditimbulkan karena adanya kunjungan wisata ke kawasan pariwisata yang semakin besar.

Peningkatan jumlah kunjungan wisata ini memberikan dampak terhadap tiga aspek lingkungan hidup suatu kawasan pariwisata. Kajian tiga aspek dampak tersebut diantaranya mengacu pada aspek kondisi lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, dan lingkungan fisik kawasan pariwisata yang secara tidak langsung dampak tersebut ikut berpengaruh pada peningkatan ataupun penurunan kunjungan suatu kawasan pariwisata. (Muthahharah, 2014:1).

Dilihat dari segi positifnya, dengan berkembangnya sebuah kawasan pariwisata yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar objek wisata adalah suatu keuntungan, terutama dari segi materi, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. Keuntungan yang lain dengan berkembangnya objek pariwisata adalah dibangunnya sarana-sarana yang memudahkan menuju lokasi wisata, misalnya transportasi, penginapan, kios-

kios cinderamata dan lain sebagainya. Selain itu, masyarakat sekitar juga akan terbuka wawasannya tentang dunia luar, karena interaksi yang berlangsung antara penduduk setempat dengan para wisatawan. Secara ekonomi pariwisata memang memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan income per kapita dan peningkatan devisa negara. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara pendatang dan penduduk setempat sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam *way of life* masyarakat serta terjadinya integrasi sosial. (Sihombing, 2010:1).

Provinsi Lampung sendiri mempunyai beberapa waterpark seperti Waterpark Citra Garden, Waterpark Lembah Hijau, Waterpark Bumi Kedaton, D'mermaid Tirtayasa Waterpark, dan Slanik Waterpark. Tetapi salah satu objek wisata terbesar di daerah Provinsi Lampung yang masih tergolong baru yaitu wahana air Slanik Waterpark Lampung. Slanik Waterpark diresmikan pada tanggal 6 Februari 2016 lalu dan langsung disambut hangat oleh masyarakat Lampung. Luasnya lahan juga dimanfaatkan oleh pengelola untuk membuat berbagai fasilitas pendukung sehingga pengunjung semakin nyaman saat berlibur di sana. Kemunculan Slanik Waterpark semakin meramaikan sektor pariwisata di Lampung. Slanik Waterpark memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat untuk menentukan destinasi wisata air. Slanik Waterpark beralamat di Jalan Raya Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan. Meskipun letaknya di Lampung Selatan, tapi lokasinya lebih dekat ke Bandar Lampung. Jarak dari Slanik Waterpark ke Terminal Raja Basa Bandar Lampung sekitar 14 km atau sekitar 30 menit perjalanan.(Jelajah Lampung :2016).

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, Slanik Waterpark masuk ke Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Jati Agung, sehingga populasi dalam penelitian ini berada di Kelurahan Karang Anyar, Lampung Selatan. Jumlah kepala keluarga (KK) Kelurahan Karang Anyar tahun 2015 sebesar 549 jiwa dan jumlah penduduk sebesar 727 jiwa. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Karang Anyar yaitu 70% di sektor pertanian dan peternakan sedangkan sisanya bekerja di sektor jasa.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, secara umum terjadi perkembangan di daerah sekitar objek wisata Slanik Waterpark yang berada di wilayah Lampung Selatan. Jumlah pekerja di Slanik Waterpark terdiri dari 35 orang tenaga kerja. Para pekerjanya rata-rata berasal dari Jati Agung yang rata-rata usianya di bawah 30 tahun. Jumlah pengunjung per minggu rata-rata mencapai di atas 500 orang dan ramai pada hari-hari libur. Slanik Waterpark hanya buka pada hari Selasa sampai dengan Minggu. Jam operasional pada hari Selasa sampai dengan Jumat pukul 10.00-17.00 WIB dengan harga tiket sebesar Rp. 35.000 dan untuk anak-anak sebesar Rp. 25.000. Sedangkan, jam operasional pada Sabtu sampai dengan Minggu dan hari libur pukul 09.00-17.30 WIB dengan harga tiket sebesar Rp.45.000 dan untuk anak-anak sebesar Rp. 25.000. Untuk hari Senin Slanik Waterpark tidak buka karena digunakan untuk perawatan Waterpark.

Menurut Kurniawan (2015:7), sektor pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agroindustri, merupakan suatu instrumen untuk menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan

kerja dan menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat. Kemajuan pariwisata dan pembangunan suatu daerah memiliki hubungan saling ketergantungan, artinya semakin maju sektor pariwisata, maka akan semakin besar kontribusi yang akan diberikan sektor pariwisata kepada pemerintah daerah tersebut, begitupun sebaliknya semakin maju pembangunan suatu daerah maka sudah barang tentu tersedia sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan pariwisata.

Pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, akan tetapi lebih dari itu pembangunan mempunyai perspektif yang lebih luas. Dimensi sosial yang sering diabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi justru mendapat tempat yang strategis dalam pembangunan. Dalam proses pembangunan, selain memperhitungkan dampak aktifitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat, lebih dari itu dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik.(Kurniawan, 2015:7).

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan, kondisi perekonomian warga sekitar dan pedagang di sekitar objek wisata Slanik Waterpark sudah merubah perekonomian mereka. Salah satu contohnya, yang sebelumnya tidak ada toko oleh-oleh, sekarang sudah ada dua toko oleh-oleh. Diduga ada perubahan daya serap tenaga kerja di sekitar objek wisata Slanik Waterpark. Selain itu, perjalanan menuju objek wisata Slanik Waterpark belum tergolong bagus, tetapi arah menuju pintu masuk objek wisata Slanik Waterpark sudah

tergolong bagus karena jalanan menuju pintu masuk sudah di beton. Angkutan umum menuju lokasi tersebut sampai saat ini tidak ada. Rata-rata para pengunjung atau wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark menggunakan kendaraan pribadi.

Selain itu, menurut warga sekitar masih ada beberapa jalan yang masih rusak seperti dari arah untung menuju objek wisata. Secara tidak langsung kondisi sosial yang mereka alami yaitu dapat berinteraksi dengan pengunjung atau wisatawan yang hendak mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark. Oleh karena itu penulis akan mengkaji tentang peran objek wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung Objek Wisata Slanik Waterpark ?
2. Bagaimana peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap masyarakat di sekitar Objek Wisata Slanik Waterpark?
3. Bagaimana peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan Objek Wisata Slanik Waterpark ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung Objek Wisata Slanik Waterpark.



2. Untuk mengetahui peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap masyarakat di sekitar Objek Wisata Slanik Waterpark.
3. Untuk mengetahui peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan Objek Wisata Slanik Waterpark.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Universitas Lampung.
2. Dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti keberadaan objek wisata baru.
3. Dapat menambah literatur ilmiah mengenai peran objek wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Tinjauan pustaka berisi landasan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis, dan manfaat serta kerangka pemikiran.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang terdiri dari tahapan penelitian, sumber data, jenis data, dan metode analisis.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan yang memuat hasil analisis deskriptif kuantitatif.

#### **BAB V :SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dan saran, yang memuat kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian serta saran untuk pengembangan hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Pariwisata**

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami perkembangan dalam berbagai aspeknya (I. Gede Pitana, 2005:109).

Pariwisata dalam arti modern adalah fenomena zaman sekarang yang didasarkan pada kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian dalam menumbuhkan cinta pada alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri, perdagangan, dan adanya semakin sempurna alat-alat pengangkutan, (Nyoman S. Pendit, 1994 : 32).

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. (Suwantoro, 2004:3).

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya.

*Institute of Tourism in Britain* di tahun 1976 merumuskan, “pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan pekerjaan sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut; ini mencakup kepergian untuk berbagai maksud, termasuk kunjungan sehari-hari atau darmawisata”. (Pendit, 2006:33).

Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan:

- 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha.
- 5) Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan
- 6) Daerah Tujuan Pariwisata (Destinasi Pariwisata) adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas pariwisata,

aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. (Wawan Kurniawan, 2015:26)

## **2. Objek Wisata**

Dalam membangun objek dan daya tarik wisata tersebut harus diperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, beserta objek dan daya tarik wisata itu sendiri. Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh pemerintah, badan usaha, dan perseorangan. Penggolongan jenis objek wisata akan terlihat dari ciri khas yg ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- 1) Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), flora (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam, lain - lain.
- 2) Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari - tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum, dan lain - lain.
- 3) Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak/akrobatik dan sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat - pusat perbelanjaan, dan lain - lain (Andi Mappi S, 2001:30).

Ditinjau dari segi ekonomi, pemberian klasifikasi tentang jenis pariwisata dianggap penting karena dengan cara itu dapat ditentukan beberapa penghasilan devisa yang diterima dari suatu pariwisata yang dikembangkan disuatu tempat atau daerah tertentu. Adapun jenis wisata yang telah dikenal dimasa ini antara lain:

1) Wisata Budaya

Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain, mempelajari keadaan rakyat dan kebiasaan adat istiadat, budaya dan seni mereka (Pendit, N.S, 1994 : 41).

2) Wisata Konvensi

Wisata Konvensi adalah wisata yang menyediakan fasilitas bangunan denganruangan-ruangan tempat bersidang bagi peserta konverensi, atau pertemuan lainnya yang bersifat nasional maupun internasional. (Pendit, N.S, 1994 : 43).

3) Wisata Sosial

Wisata Sosial adalah perorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberikan kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan seperti misalnya kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. (Pendit, N.S, 1994 : 44).

#### 4) Wisata Cagar Alam

Wisata Cagar Alam adalah wisata yang diselenggarakan agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ketempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang pelestariaannya dilindungi oleh undang-undang (Pendit, N.S, 1994 : 44 ).

#### 5) Wisata Bulan Madu

Wisata Bulan Madu adalah suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan-pasangan pengantin baru yang sedang berbulan madu, dengan fasilitas-fasilitas khusus, tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka (Pendit,N.S, 1994 : 47).

Penggolongan objek wisata menurut undang-undang nomor 9 tahun 1990, bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri dari :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yangberwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik hasil karya manusia yg berwujud museum,peninggalan sejarah, wisata argo, wisata tirta, wisata petualanganalam, taman rekreasi dan taman hiburan.

### 3. Pengembangan Pariwisata Sebagai Alternatif Pendapatan

Menurut Lanya (1995) definisi mengenai pengembangan yaitu, *“Pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada”*. Dalam bukunya berjudul *“ Dasar-dasar pariwisata”*, Gamal Suwanto (1997), menyatakan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk yang pelayanan yang



berkualitas, seimbang, bertahan. Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan strategi pengembangan adalah upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar objek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi pemasukan bagi pemerintah.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan ekonomi rakyat. Dalam kerangka itu pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru seperti agrowisata atau ekowisata. Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat diikuti sertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu:

1. Perlu ditetapkan berbagai peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata, bukan berpihak pada kepentingan pihak-pihak tertentu. Selain itu perlu diambil tindakan yang tegas bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat.
3. Kegiatan promosi yang dilakukan harus beragam,
4. Pemerintah pusat membangun kerjasama dengan kalangan swasta dan pemerintah daerah setempat, dengan sistem yang jujur, terbuka dan

adil. Kerjasama ini penting untuk lancarnya pengelolaan secara profesional dengan mutu pelayanan yang memadai. Selain itu kerjasama di antara penyelenggara juga perlu dibangun. Kerjasama di antara agen biro perjalanan, penyelenggara tempat wisata, pengusaha jasa akomodasi dan komponen-komponen terkait lainnya merupakan hal sangat penting bagi keamanan kelancaran dan kesuksesan pariwisata. (Analiza Estudantez, 2011).

#### **4. Kondisi Sosial Ekonomi**

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994 : 45) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2001 : 75) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumberdaya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisiseseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal. (Wawan Kurniawan, 2015:18).

## **5. Pembangunan Ekonomi**

Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.

Pembangunan ekonomi menurut Irawan (2002: 5) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Tiap-tiap negara selalu mengejar dengan yang namanya pembangunan dengan tujuan semua orang turut mengambil bagian. Kemajuan ekonomi adalah suatu komponen esensial dari pembangunan itu, walaupun bukan satu-satunya. Hal ini disebabkan pembangunan itu bukanlah semata-mata fenomena ekonomi.

## **6. Eksternalitas Proyek-Proyek Pembangunan**

Adanya dampak baik positif maupun negatif, yang timbul dan diterima oleh pihak lain sebagai akibat dari adanya kegiatan suatu pihak atau suatu pelaku ekonomi yang dikenal sebagai “eksternalitas”. Eksternalitas ini sering belum diperhitungkan sebagai salah satu bagian biaya yang harus dimasukkan dalam perhitungan harga produk. Lebih-lebih bila

eksternalitas negatif itu dapat dibuang begitu saja ke dalam alam tanpa harus melakukan pembayaran. (Okki Delonge, 2010)

Rosen (1988) menyatakan bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu kesatuan mempengaruhi kesejahteraan kesatuan yang lain yang terjadi diluar mekanisme pasar (*non market mechanism*).

Fisher (1996) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. (Dalam Sarpasen, 2013)

Eksternalitas dalam kenyataannya memiliki dua macam bentuk, yaitu:

1. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif (biaya eksternal) adalah biaya terhadap pihak ketiga selain pembeli dan penjual pada suatu macam barang yang tidak direfleksikan dalam harga pasar. Ketika terjadi eksternalitas yang negatif, harga barang atau jasa tidak menggambarkan biaya sosial tambahan (*marginal social cost*) secara sempurna pada sumber daya yang dialokasikan dalam produksi. Baik pembeli maupun penjual barang tidak memperhatikan biaya-biaya ini pada pihak ketiga.

2. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah keuntungan terhadap pihak ketiga selain penjual atau pembeli barang atau jasa yang tidak direfleksikan dalam harga. Ketika terjadi eksternalitas positif, maka harga tidak

samadengan keuntungan sosial tambahan (*marginal social benefit*) dari barang dan jasa yang ada.

(Sarpasen, 2013:16)

## **7. Daya Serap Tenaga Kerja**

Daya Serap dapat didefinisikan sebagai kemampuan pasar kerja untuk mempekerjakan penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja. Daya serap sangat ditentukan oleh kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesempatan kerja didefinisikan sebagai tersedianya lowongan pekerjaan yang ditawarkan dipasar kerja baik pemerintah maupun swasta. Selain itu, kesempatan kerja merupakan keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar kesempatan kerja, maka daya serap tenaga kerja di pasar kerja akan semakin besar. (Esmara, 1986, Sagir, 1994, dan Sukirno, 2000)

## **8. Ekonomi Lingkungan**

Ekonomi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memanfaatkan lingkungan sedemikian rupa sehingga fungsi/peranan lingkungan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dalam penggunaannya untuk jangka panjang. Fungsi/peranan lingkungan merujuk pada pengertian lingkungan hidup berdasarkan UU PLH No. 23/1997, yang menyatakan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk

didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dari sudut pandang ekonomi, masalah lingkungan timbul, karena biaya lingkungan tidak dimasukkan ke dalam biaya produksi, sehingga menyebabkan kerugian bagi orang lain atau pasar. Dalam hal ini, masalah lingkungan menyebabkan inefisiensi alokasi sumber daya alam dan lingkungan dalam proses produksi.

Dampak pencemaran SDA dan lingkungan, yang menimbulkan biaya yaitu:

1. Menurunnya kuantitas SDA dan lingkungan sebagai penyedia bahan baku.
2. Menurunnya kualitas SDA dan lingkungan sebagai fungsi dasar ekologis.
3. Menimbulkan ketidaknyamanan pada manusia.
4. Memberikan dampak yang buruk kepada kesehatan dan produktivitas.

(Yoruki : 2013)

Eksternalitas terjadi bila suatu kegiatan menimbulkan manfaat atau biaya bagi kegiatan atau pihak di luar pelaksana kegiatan tersebut. Eksternalitas dalam biaya inilah yang disebutpula sebagai biaya sosial. Perbincangan mengenai biaya sosial ini sesungguhnya berkaitan dengan masalah pencemaran lingkungan yang sebagai akibatnya adalah kerusakan lingkungan hidup yang dapat dianggap sebagai biaya pembangunan ekonomi. (Soeparmoko, 1989 dalam jurnal Mohammad Bayuni, 2001:2).

## B. Tinjauan Empiris

### 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Nurul Harianik, Petrus Edi Suswandi, Herman Cahyo Diartho, 2016	Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	i. Dampak objek wisata ii. Kondisi sosial ekonomi masyarakat	Analisis kuantitatif	Dampak langsung terhadap kegiatan ekonomi yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan wisata dari banyaknya pengunjung yang datang mengakibatkan perputaran arus uang di Desa Sumberagung sehingga pendapatan masyarakat baik yang bekerja di sektor pariwisata maupun non pariwisata meningkat.
2.	Betty Pusvita Wulan, Terry Irenewaty, dan Nur Hidayah, 2013	Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten	i. Dampak keberadaan taman wisata candi prambanan ii. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat	Analisis deskriptif kualitatif	1) dampak sosial keberadaan taman wisata candi prambanan terhadap masyarakat desa Tlogo yaitu: a) adanya terjalannya interaksi sosial yang baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pengelola taman wisata maupun pedagang dengan wisatawan melalui dua proses kontak sosial dan komunikasi sosial dan b) perubahan sosial baik positif maupun negatif yaitu keserasian dalam masyarakat (social

						equilibrium), organisasi antar pedagang (koperasi simpan pinjam “Bondowoso”) dan disorganisasi (adanya hotel-hotel yang disalahgunakan dan adanya lokalisasi), 2) dampak ekonomi keberadaan taman wisata candi prambanan terhadap masyarakat desa Tlogo yaitu: a) semakin luasnya kesempatan usaha, b) membuka lapangan pekerjaan, c) meningkatkan pendapatan.
3.	Vivian Junita Sihombing, 2010	Dampak Pembangunan Objek Wisata Ancol Theme Park Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai)	i. ii.	Dampak Pembangunan objek wisata Ancol Theme Park Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat	Penelitian Antropologis	Pedagang yang saat ini merasakan dampak dari kehadiran objek wisata Ancol Theme Park menyangkut pada kondisi sosial dan ekonomi terkait pada pendapatan mereka yang saat ini menurun
4.	Melville Saayman, Andrea Saayman, Madelien Ferreira, 2009	Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Taman Nasional Karoo	i. ii.	Dampak sosial ekonomi Taman Nasional Karoo	Survei masyarakat, Survei bisnis dan Survei turis	Taman memiliki dampak dalam hal produksi, pendapatan dan lapangan kerja di daerah, tetapi dampak ini tidak signifikan seperti yang dari taman nasional lainnya di Afrika Selatan.
5.	Wei Liu, Christine A.	Dampak Partisipasi	i.	Dampak partisipasi	Penelitian empiris	Warga di rumah tangga

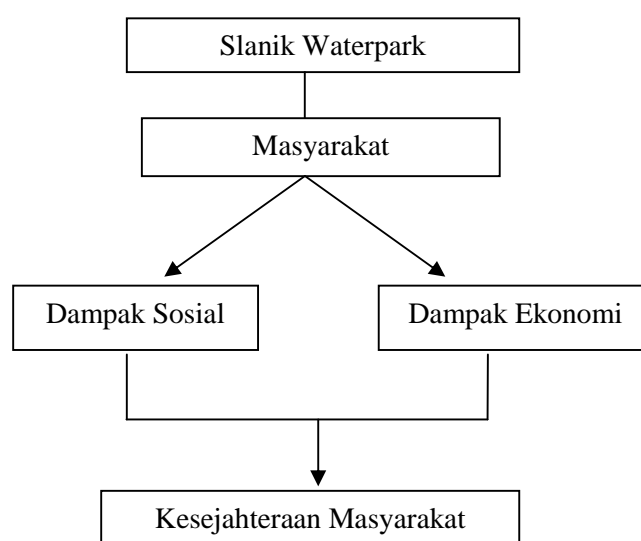


Vogt, Junyan Luo, Guangming He, Kenneth A. Frank, Jianguo Liu, 2012	Pariwisata di Daerah Lindung Terhadap Sosial Ekonomi	ii.	pariwisata Sosial ekonomi	berpartisipasi dalam pariwisata cenderung merasakan manfaat lebih non-keuangan selain dampak lingkungan yang lebih negatif dari pariwisata dibandingkan dengan rumah tangga tidak berpartisipasi dalam pariwisata
---	---	-----	---------------------------------	---

### C. Kerangka Pemikiran

Pembangunan objek wisata Slanik Waterpark mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk menambah para wisatawan untuk berlibur ke tempat-tempat yang indah. Pembangunan objek wisata ini tergolong bagus karena merupakan objek wisata waterpark terbesar di Provinsi Lampung. Berhubungan dengan hal ini, akan dilihat bagan seberapa besar pengaruh keberadaan objek wisata Slanik Waterpark terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Gambaran Umum Objek Wisata Slanik Waterpark.



Menurut Prof. Simon Kuznets (dalam Jhingan, 2000: 57), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Schumpeter dalam Suryana (2000:5) pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode observasi, metode kuesioner, dan metode wawancara.

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi wilayah sekitar objek wisata Slanik Waterpark. Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark, masyarakat sekitar objek wisata Slanik Waterpark serta pengunjung yang mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark. Penulis berkesimpulan bahwa lokasi inilah yang menjadi akses utama untuk mengetahui peran Objek Wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan terhadap pengunjung dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

## **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2001:55) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nazir (2005:271) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi finit sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga disebut populasi infinit. Populasi dalam penelitian ini yaitu 3.142 pengunjung dalam setiap bulan nya, 549 orang Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan dan 12 orang pelaku usaha dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2001:56).

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Slanik Waterpark, masyarakat di Kelurahan Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan dan pelaku usaha di dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark.
- b. Sampel dalam penelitian ini dilakukan selama 3 hari. Pada hari pertama dan kedua bertepatan pada hari libur dan hari ketiga bertepatan pada hari

biasa karena untuk mengetahui perbandingan antara hari libur dan hari biasa.

#### 1. Penarikan Sampel Untuk Responden Pengunjung

Populasi jumlah pengunjung objek wisata Slanik Waterpark per bulan nya mencapai 3.142 orang, sehingga rata-rata jumlah pengunjung dalam 1 minggu:

$$\frac{3.142}{6} = 524$$

Keterangan:

1 Minggu beroperasi = 6 hari

Berdasarkan penarikan sampel untuk responden pengunjung objek wisata Slanik Waterpark selama satu minggu diperoleh 524 orang.

Dari jumlah populasi pada pengunjung objek wisata Slanik Waterpark sebesar 524 orang, maka untuk menentukan sampel menggunakan Rumus Slovin.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus (Slovin, 1998: 78):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat Kesalahan/ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% = 0,1

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 524, dengan menggunakan tingkat keyakinan 10%. Sehingga jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{524}{524(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{524}{6,24}$$

$$n = 84$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang pengunjung objek wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan.

## 2. Penarikan Sampel Untuk Responden Masyarakat Setempat

Pengambilan sampel pada KK di Kelurahan Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan. Populasi yang digunakan yaitu jumlah KK sebanyak 549 KK. Rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat Kesalahan/ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% = 0,1

Dalam penelitian ini diketahui  $N$  sebesar 549. Sehingga jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{549}{549(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{549}{6,49}$$

$$n = 85$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang masyarakat di Kelurahan Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan.

### 3. Penarikan Sampel Untuk Responden Pelaku Usaha Dalam Kawasan

Penarikan sampel untuk para pelaku usaha dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan. Untuk menentukan sampel para pelaku usaha dalam kawasan menggunakan metode sensus, yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono,2012:96). Populasi yang digunakan yaitu 12 orang pelaku usaha.

Sampel dalam penelitian ini adalah 12 orang pelaku usaha dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan.

## C. Metode Survei

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer.

## 3. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau ketentuan-ketentuan. Dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para responden sehingga memperoleh data-data yang diperlukan.

### **D. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Untuk mendeskripsikan peran kawasan wisata terhadap pengunjung ( $X_1$ ), masyarakat setempat ( $X_2$ ), dan pelaku usaha dalam kawasan ( $X_3$ ) menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut.



Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Pengunjung ( $X_1$ )	1. Aspek kebersihan lingkungan objek 2. Aspek kebersihan fasilitas di kawasan 3. Aspek ketersediaan fasilitas 4. Aspek kondisi fasilitas 5. Aspek keamanan 6. Aspek harga/tiket 7. Aspek kepuasan pengunjung 8. Aspek harapan kedepan	1. Fasilitas kebersihan lingkungan 2. a. Fasilitas kebersihan untuk konsumsi b. Fasilitas kebersihan di toilet 3. a. Fasilitas ketersediaan tempat ibadah b. Fasilitas ketersediaan tempat konsumsi c. Fasilitas ketersediaan toilet d. Fasilitas ketersediaan tempat persalinan e. Fasilitas ketersediaan untuk bersantai f. Fasilitas ketersediaan lahan parkir 4. Kondisi jalan 5. Keamanan pengunjung 6. Harga tiket masuk 7. Kepuasan pengunjung 8. Pengembangan objek wisata
2.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Masyarakat Setempat ( $X_2$ )	1. Aspek respon masyarakat 2. Aspek penyerapan tenaga kerja 3. Aspek perkembangan usaha 4. Aspek pendapatan 5. Aspek pemenuhan kebutuhan hidup 6. Aspek dukungan ketersediaan sarana ibadah 7. Aspek dukungan ketersediaan sarana jalan 8. Aspek pengetahuan	1. Respon masyarakat 2. Penyerapan tenaga kerja 3. a. Perkembangan usaha masyarakat b. Penerimaan perkembangan usaha masyarakat 4. a. Menambah penghasilan b. Meningkatkan pendapatan untuk menambah tabungan 5. Pemenuhan kebutuhan hidup 6. a. Ketersediaan sarana ibadah

			b. Kebersihan tempat ibadah 7. Prasarana jalan 8. Peningkatan pengetahuan
3.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Pelaku Usaha Dalam Kawasan (X <sub>3</sub> )	1. Aspek pendapatan 2. Aspek penyerapan tenaga kerja 3. Aspek kemajuan usaha	1. a. Kondisi perekonomian b. Penghasilan yang diperoleh c. Peningkatan pendapatan 2. Penyerapan tenaga kerja 3. a. Jumlah usaha b. Kemajuan usaha 4. Meningkatkan pendapatan untuk menambah tabungan

#### E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13), analisis deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang kondisi sosial ekonomi pembangunan dan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar kawasan objek wisata Slanik Waterpark. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan merupakan data deskriptif kuantitatif.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa peran objek wisata terhadap pengunjung memberikan peran yang positif seperti kepuasan pengunjung yang merasa puas dengan kebersihan, ketersediaan fasilitas, serta keamanan di Objek Wisata Slanik Waterpark, sehingga kepuasan pengunjung inilah yang menjadi pemicu bagi pengelola Objek Wisata Slanik Waterpark untuk terus mengembangkan objek wisata tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap masyarakat setempat memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa masyarakat setempat menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark, sebagian dari mereka memanfaatkan situasi ini untuk membuka usaha sehingga dari berbagai jenis usaha tersebut peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan semakin terbuka dan pendapatan yang mereka peroleh mengalami peningkatan.

3. Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa pelaku usaha dalam kawasan menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark karena dapat dilihat bahwa banyak penyerapan tenaga kerja yang terserap sehingga mereka memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang mereka peroleh mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam mengembangkan Slanik Waterpark yang perlu diperhatikan adalah melakukan perubahan atau penambahan wahana permainan pada area kolam renang yang berbeda dengan waterpark lainnya, sehingga menjadi daya tarik wisatawan sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk kembali lagi.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, sebaiknya memperbaiki kondisi jalan yang menjadi akses utama bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata terutama jalan dari arah untung menuju objek wisata, jika perlu menambah angkutan umum yang melalui Objek Wisata Slanik Waterpark agar pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi dapat dengan mudah mencapai tempat tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Jurnal). Semarang. 2015.
- Ardian Rony. 2013. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Loko Tour dan Obyek Wisata Geologi Sebagai Wisata Edukasi di Kabupaten Blora*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harianik Nurul, dkk. 2016. *Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi* (Jurnal). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Kalimantan.
- Irawan. 2002. *Pembangunan Ekonomi* (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.
- Irianto. 2011. *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Di Gili Trawangan terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal di Kabupaten Lombok Utara*. Pascasarjana Megister Ilmu Ekonomi Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat.
- Kurniawan Wawan. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kuznets Simon. 2000. *Pertumbuhan Ekonomi*. (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.
- Lampung Jelajah. 2016. *Wisata Kuliner, Lokasi, dan Informasi Seputar Lampung*. Lampung.
- Lanya. 1995. *Pengembangan Pariwisata Sebagai Alternatif Pendapatan* (Artikel).

- Lataya. 2012. *Peluang Dan Tantangan Pengembangan Pariwisata*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Kendari, Sulawesi Tenggara.
- Muthahharah Afiefah. 2014. *Dampak Pengembangan Kawasan Pariwisata Bahari Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomi Masyarakat*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.
- Pendit. 1994. *Wisata Budaya, Konvensi, Spsial, Cagar Alam, Dan Bulan Madu*. (Artikel Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan).
- Pendit. 1994. *Teori Pariwisata* (Dalam Artikel Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan).
- Pendit. 2006. *Teori Pariwisata* (Dalam Artikel Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan).
- Pitana Gede. 2005. *Teori Pariwisata Pariwisata* (Dalam Jurnal Siti Hapsah). Jakarta. 2016.
- Rahayu Selvi. 2016. *Penaksiran Nilai Ekonomi Taman Wisata Lembah Hijau Dengan Pendekatan : Contingent Valuation Method*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung. 2016.
- Schumpeter. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.
- Sihombing Junita Vivian. 2010. *Dampak Pembangunan Objek Wisata Ancol Theme Park Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekanto Soerjono. 2001. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Jurnal). Semarang. 2015.
- Sukirno Sadono. 2000. *Daya Serap Tenaga Kerja*. (Dalam Skripsi Romas Yossia Tambunsaribu). Semarang. 2013.

- Suryana. 2000. *Pembangunan Ekonomi* (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.
- Suwantoro Gamal. 2004. *Teori Pariwisata* (Dalam Artikel Teori Penelitian Ekonomi).
- Suwantoro Gamal. 1997. *Pengembangan Pariwisata* (Dalam Makalah Analisa Estudiantes). Jakarta. 2011.
- Todaro. 1992. *Pembangunan Ekonomi* (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.
- Wulan Pusvita Betty, dkk. 2013. *Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo Kecamatan Prambanan*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Jawa Tengah.
- Yoruki. 2013. *Pemahaman Teori-Teori Dasar Ekonomi Lingkungan* (Dalam Artikel Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan). 2013.